

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian**

##### 1. Pendekatan Penelitian

Menurut Ahmad Tanzeh pendekatan penelitian dilakukan agar peneliti memperoleh gambaran yang jelas mengenai langkah-langkah yang harus ditempuh serta gambaran mengenai masalah-masalah yang dihadapi serta cara mengatasi permasalahan tersebut haruslah dengan menggunakan pola penelitian yang tepat.<sup>58</sup> Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif.

##### 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitiannya yang digunakan adalah asosiatif dengan menggunakan data yang bersifat kuantitatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian asosiatif mempunyai tingkatan yang tertinggi bila dibandingkan dengan penelitian deskriptif komparatif. Dengan penelitian asosiatif ini maka akan dapat dibangun teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.<sup>59</sup> Penelitian ini dilakukan untuk menguji *product, price, place, promotion, people, process* dan *physical evidence* terhadap keputusan memilih pembiayaan murabahah di BMT

---

<sup>58</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Teras), hal. 99

<sup>59</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: alfabeta, 2010 cet 14). hal 11

Sahara Kauman Tulungagung dan Kopsyah Al-Muwaddah Samir Ngunut Tulungagung.

## **B. Variabel Penelitian**

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.

Variabel dalam penelitian ini antara lain:<sup>60</sup>

### 1. Variabel bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *product* ( $X_1$ ), *price* ( $X_2$ ), *place* ( $X_3$ ), *promotion* ( $X_4$ ), *people* ( $X_5$ ), *process* ( $X_6$ ), *physical evidence* ( $X_7$ ).

### 2. Variabel Terikat (Independent)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keputusan anggota memilih pembiayaan murabahah di BMT Sahara Kauman Tulungagung dan Kopsyah Al Mawaddah Samir Ngunut Tulungagung.

## **C. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian**

### 1. Populasi

---

<sup>60</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV. ALFABETA, 2010), hal. 60

Populasi merupakan sekumpulan obyek maupun subyek yang mempunyai karakteristik tertentu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian.<sup>61</sup> Populasi dan sampel dalam penelitian kuantitatif merupakan istilah yang sangat lazim dipakai. Populasi diartikan sebagai jumlah kumpulan unit yang akan diteliti karakteristik atau cirinya. Namun jika populasinya terlalu luas atau banyak, maka hanya perlu mengambil sampel dari populasi yang telah didefinisikan. Populasi yaitu keseluruhan sasaran yang seharusnya diteliti dan pada populasi itu hasil penelitian diberlakukan.

Populasi ditentukan berdasarkan hal-hal berikut ini:

- a Pada populasi ini terdapat peristiwa atau masalah yang akan diteliti
- b Populasi ini dapat diidentifikasi ciri-cirinya
- c Besar kecilnya populasi tergantung pada kemampuan peneliti untuk menelitinya, makin besar makin baik. Macamnya ada dua, yaitu: pertama: populasi terhingga yaitu jumlah populasi yang jumlah anggotanya terbatas dan dapat dihitung. Kedua, populasi tak terhingga yaitu bila jumlah anggotanya tak terbatas dan tidak bisa dihitung secara pasti.<sup>62</sup>

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah 311 keseluruhan anggota pembiayaan murabahah di BMT Sahara Kauman

---

<sup>61</sup>*Ibid*, hal. 117

<sup>62</sup>*Ibid.*, hal. 257- 258

Tulungagung dan 257 keseluruhan anggota pembiayaan murabahah di Kopsyah Al-Mawaddah Samir Ngunut Tulungagung.

## 2. Sampling

Dalam penelitian ini teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampelnya menggunakan *probability sampling* dengan menggunakan *purposive sampling* yang teknik pengambilan anggota sampel dengan pertimbangan tertentu.<sup>63</sup>

## 3. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti secara mendalam. Syarat utama sampel ialah harus mewakili populasi. Oleh karena itu, semua ciri-ciri populasi harus diwakili dalam sampel. Sampel adalah bagian bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>64</sup>

Dapat diartikan sampel merupakan suatu bagian dari anggota populasi yang diambil dan dijadikan sebagai subyek penelitian. Pemilihan dan pengambilan sampel merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian. Dalam pengambilan sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Penentuan besarnya jumlah sampel dicari dengan menggunakan metode Slovin dan dalam penelitian ini, menggunakan “e” sebesar presentase 10% sebagai batas kesalahan pengambilan sampel, sehingga

---

<sup>63</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 126

<sup>64</sup> Sukidin dan Mundir, *Metode Penelitian Membimbing Mengantar Kesuksesan Anda dalam Dunia Penelitian*, (Surabaya: Insan Cendikia, 2005), hal. 81

berdasarkan perhitungan tersebut dapat diketahui hasilnya sebagai berikut:

Adapun populasi pada penelitian ini adalah 311 keseluruhan anggota pembiayaan murabahah di BMT Sahara Kauman Tulungagung dan 257 keseluruhan anggota pembiayaan murabahah pada Koperasi Syariah Al- Mawaddah Samir Ngunut Tulungagung.

Rumus Slovin pada BMT Sahara Kauman Tulungagung

$$n = \frac{N}{N(e)_2 + 1}$$

$$n = \frac{311}{311(10\%)_2 + 1}$$

$$n = \frac{311}{311(0,01)+ 1}$$

$$n = \frac{311}{4,11+ 1} = 75,6$$

Rumus Slovin pada Kopsyah Al-Mawaddah Samir Ngunut Tulungagung

$$n = \frac{N}{N(e)_2 + 1}$$

$$n = \frac{257}{257(10\%)_2 + 1}$$

$$n = \frac{257}{257(0,01)+ 1}$$

$$n = \frac{257}{3,57} = 71,9$$

Berdasarkan rumus slovin diatas dengan tingkat kesalahan 10%, maka diperoleh jumlah sampel sebanyak 76 sampel pada BMT Sahara Kauman Tulungagung dan 72 sampel pada Kopsyah Al-Mawaddah Samir Ngunut Tulungagung.

#### **D. Sumber Data dan Skala Pengukuran**

##### **1. Sumber Data**

Data dikelompokkan berdasarkan sumbernya. Menurut sumber data dapat dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan dari lembaga sendiri, sedangkan data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari luar lembaga.<sup>65</sup> Dalam penelitian ini menggunakan data primer, yang artinya data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut. Data yang diperoleh melalui wawancara atau memakai kuesioner merupakan contoh dataprimer.<sup>66</sup> Data primer ini diperoleh secara langsung dari anggota BMT Sahara Kauman Tulungagung dan Koperasi Syariah

---

<sup>65</sup> Purwanto, *Statistika Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hal. 41

<sup>66</sup> Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011). hal. 80

Al- Mawaddah yaitu melalui angket yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

Adapun data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain, misalnya dalam bentuk tabel- tabel atau diagram- diagram.<sup>67</sup> Adapun data sekunder diperoleh dari dokumen yang berasal dari BMT Sahara Kauman Tulungagung dan Koperasi Syariah Al- Mawaddah Samir Ngunut Tulungagung berkenaan mengenai dengan tema penelitian serta sumber lain yang berupa laporan penelitian yang relevan dengan tema yang dibahas.

## **2. Skala Pengukuran**

Skala pengukuran adalah kesepakatan yang akan digunakan sebagai acuan untuk menentukan antar panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila mana digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.<sup>68</sup> Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *skala likert*. Yang mana *skala likert* adalah alat ukur yang berisi pernyataan atau pertanyaan yang sistematis untuk menunjukkan sikap, pendapat, persepsi seorang responden terhadap pernyataan tersebut. Jawaban responden terhadap pertanyaan- pertanyaan pada penelitian ini dengan memberikan tanda silang (x)

---

<sup>67</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi Kedua...*, hal. 42

<sup>68</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hal. 92

atau ceklist (v) pada alternatif jawaban.<sup>69</sup> Berikut ini adalah contoh pengukuran indikator dari variabel tersebut di atas:

- a. Sangat Sejujuru (SS) diberi skor 5.
- b. Setuju (S) diberi skor 4.
- c. Kurang Setuju (KS) diberi skor 3.
- d. Tidak Setuju (TS) diberi skor 2.
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1.

## **E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

#### **a. Metode Observasi**

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan dengan disertai pencatatan- pencatatan terhadap keadaan atau perilaku obyek sasaran.<sup>70</sup> Hasil observasi ini berupa: aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu dan perasaan emosi seseorang. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh gambaran riil dari suatu peristiwa.

#### **b. Metode Kuisisioner (Angket)**

Metode angket (kuisisioner) adalah teknik pengmpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.<sup>71</sup> Peneliti dapat menggunakan kuisisioner untuk memperoleh data yang terkait

---

<sup>69</sup> Nasution, *Metode Research...*, hal. 62

<sup>70</sup> Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 105

<sup>71</sup> Nasution, *Metode Research...*, hal. 142

dengan pemikiran, perasaan, sikap, kepercayaan, nilai, persepsi, kepribadian dan perilaku dari responden. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode angket untuk memperoleh data dari anggota pembiayaan murabahah. Peneliti menggunakan Kuisisioner tertutup, sehingga responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan yang disusun dalam daftar dimana responden tinggal membubuhkan tanda *check* (v) pada kolom yang sesuai. Kuisisioner ini bisa disebut dengan kuisisioner bentuk *check list*.

c. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>72</sup> Dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data yang tidak terekam dalam instrumen pengumpulan data yang ada. Dengan demikian, data yang penting diharapkan tidak ada yang terlewatkan dalam kegiatan penelitian. Dalam melakukan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda- benda tertulis catatan harian, dan sebagainya.<sup>73</sup>

Pada hal ini peneliti mengambil data meliputi: sejarah berdirinya Bmt Sahara Kauman Tulungagung dan Kopsyah Al-Mawaddah Samir Ngunut Tulungagung, struktur organisasi, keadaan jumlah karyawan dan jumlah anggota, letak geografis Bmt Sahara Kauman Tulungagung dan Kopsyah Al-Mawaddah Samir

---

<sup>72</sup>Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian...*, hal. 240

<sup>73</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar- dasar Evaluasi Pendidika...*, hal. 135

Ngunut Tulungagung dan lainnya. Dari perolehan data tersebut peneliti memproses data untuk dijadikan data tambahan dalam penyusunan skripsi.

## 2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk menangkap data penelitian dan menggali variabel yang diteliti. Setelah itu barulah dipapakan prosedur pengembangan instrument pengumpulan atau pemilihan alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian. Dengan cara ini, akan terlihat apakah instrumen-instrumen yang digunakan sesuai dengan variabel yang diukur, paling tidak ditinjau dari segi isinya.<sup>74</sup>

**Tabel 3.1**  
**Instrumen Penelitian**

No	Variabel	Indikator	Referensi
1	<i>Product</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Produk bervariasi</li> <li>2. Sesuai syarat Islam</li> <li>3. Nilai kepuasan produk</li> <li>4. Ada jaminan</li> <li>5. Persyaratan mudah</li> </ol>	Kasmir, <i>Manajemen Perbankan</i> , Cetakan Ketiga, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), Hal. 161-162.
2	<i>Price</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kesesuaian pemberian margin</li> <li>2. Cicilan pembayaran</li> <li>3. Biaya administrasi</li> <li>4. Keuntungan lembaga dan anggota</li> <li>5. Penetapan harga</li> </ol>	Ekawati Rahayu Ningsih, <i>Perempuan Dalam Strategi Komunikasi Pemasaran</i> , (Yogyakarta: Idea Press, 2009), Hal. 26

<sup>74</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penyusunan Skripsi*, (Tulungagung: IAIN TA: 2014), hal. 24

3	<i>Place</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ruangan nyaman</li> <li>2. Lokasi dekat keramaian</li> <li>3. Lokasi dekat pasar</li> <li>4. Lokasi mudah diakses</li> <li>5. Lokasi mudah dicari</li> </ol>	Kasmir, <i>Manajemen Perbankan</i> , Cetakan Ketiga, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), Hal. 167- 168
4.	<i>Promotion</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan sosialisasi</li> <li>2. Promosi yang menarik</li> <li>3. Produk terjangkau</li> <li>4. Promosi yang jujur</li> <li>5. Informasi dari mulut ke mulut</li> </ol>	Kasmir, <i>Manajemen Perbankan</i> , Cetakan Ketiga, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), Hal. 169-170.
5	<i>People</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelayanan yang memuaskan</li> <li>2. Penampilan karyawan</li> <li>3. Cekatan dalam melayani</li> <li>4. Sikap karyawan</li> <li>5. Karyawan murah senyum</li> </ol>	Kasmir, <i>Manajemen Perbankan Cetakan ke-12</i> ,(Jakarta: Rajawali Pers, 2014), Hal. 214 Ratih Hurriyati, <i>Bauran Pemasaran dan Loyalitas Konsumen</i> , (Bandung:ALVABETA, 2010), Hal. 63
6	<i>Process</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Prosedur tidak rumit</li> <li>2. Pelayanan cepat</li> <li>3. Kehandalan karyawan</li> <li>4. Pelayanan yang memuaskan</li> <li>5. Proses bertransaksi efisien</li> </ol>	Tri Ratnasari Ririn dan H. Aksa Mastuti, <i>Manajemen Pemasaran Jasa</i> , (Surabaya:Ghalia Indonesia, 2011), Hal. 39-40
7	<i>Physical Evidence</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ruangan nyaman</li> <li>2. Tempat parkir luas</li> <li>3. Perlu renovasi bangunan</li> <li>4. Gedung ber AC</li> <li>5. Kelengkapan alat-alat</li> </ol>	Kasmir, <i>Manajemen Perbankan Cetakan ke-12</i> ,(Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm 214 Ratih Hurriyati, <i>Bauran Pemasaran dan Loyalitas Konsumen</i> , (Bandung Alfabeta, 2010). HLM 64
8	Keputusan Anggota Memilih	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengenalan Masalah</li> <li>2. Pencarian Informasi</li> <li>3. Evaluasi Alternative</li> <li>4. Keputusan Pembelian</li> <li>5. Perilaku pasca pembelian</li> </ol>	Thamrin Abdullah dan Francistantri, <i>Manajemen Pemasaran</i> ( Jakarta: Rajawali Press, 2016), hlm 130

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu cara untuk menganalisa data yang diperoleh dengan tujuan untuk menguji rumusan masalah. Tujuan analisis

data dalam penelitian kuantitatif adalah mencari makna dibalik data melalui pengakuan subyek pelakunya. Beberapa metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu meliputi:

### **1. Uji Validitas**

Analisis validitas yaitu analisis untuk mengukur valid atau tidaknya suatu data. Suatu pengukur dikatakan valid, jika alat itu mengukur apa yang harus di ukur alat itu.<sup>75</sup> Untuk menguji kevalidan suatu data maka dilakukan uji validitas terhadap butir-butir kuesioner. Dalam penelitian ini perhitungan validitas item dianalisis menggunakan komputer program SPSS 20.0 dengan taraf signifikansi 5%.

### **2. Uji Reliabilitas**

Uji Reliabilitas adalah analisis yang banyak digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur yang menggunakan skala, kuesioner atau angket.<sup>26</sup> Suatu instrument yang cukup dapat dipercaya digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument sudah baik.

Uji reliabilitas menunjukkan hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrument diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran.<sup>76</sup> Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan reliabilitas dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha* diukur berdasarkan skala *Cronbach's Alpha* 0

---

<sup>75</sup> Nasution, *Metode Research : Penelitian Ilmiah...*, hal.74

<sup>76</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statisti dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT Prestai Pustakaraya, 2009), hal. 97

sampai 1. Triton mengemukakan bahwa skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan rentang yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai alpha *Cronbach* 0,00 sampai dengan 0,20 berarti kurang reliabel.
- b. Nilai alpha *Cronbach* 0,21 sampai dengan 0,40 berarti agak reliabel.
- c. Nilai alpha *Cronbach* 0,41 sampai dengan 0,60 berarti cukup reliabel.
- d. Nilai alpha *Cronbach* 0,61 sampai dengan 0,80 berarti reliabel.
- e. Nilai alpha *Cronbach* 0,81 sampai dengan 1,00 berarti sangat reliabel.

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji *Normalitas*

Penggunaan statistik parametris mensyaratkan bahwa data variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Oleh karena itu sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dahulu akan dilakukan pengujian normalitas data.<sup>77</sup> Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah suatu variabel normal atau tidak. Normal disini dalam arti mempunyai distribusi data yang normal. Untuk menguji normalitas data

---

<sup>77</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hal. 172

dapat menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan ketentuan jika  $\text{Asymp. Sig} > 0,05$  maka data berdistribusi normal.

b. Uji *Heteroskedastisitas*

Heteroskedastisitas adalah varian residul yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi.<sup>78</sup> Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residul suatu pengamatan. Regresi yang baik adalah regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji *Multikolinieritas*

Merupakan metode untuk mendeteksi ada tidaknya masalah multikolinieritas dalam suatu model regresi berganda. Salah satu metode untuk mendeteksi multikolinieritas menggunakan metode VIF dan *tolerance*. Jika nilai VIF kurang dari 10 maka tidak ada masalah multikolinieritas dan angka *tolerance* tidak mendekati angka 0.<sup>79</sup>

#### 4. Analisis Regresi Berganda

Regresi berganda seringkali digunakan untuk mengatasi analisis regresi yang melibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas.<sup>80</sup> Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda. Persamaan umum *regresi linier* berganda adalah:

---

<sup>78</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi statistik dengan SPSS 16.0...*, hal. 160

<sup>79</sup> Agus Widarjon, *Analisis Statistika Multivariant Terapan*, (Yogyakarta: STIE YKPN, 2010), hal. 111

<sup>80</sup>*Ibid.*, hal. 56

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + b_7X_7 + e$$

Keterangan :

$Y$  = *variable dependent* (keputusan anggota memilih )

$X_1$  = *variable independent* (*product*)

$X_2$  = *variable independent* (*price* )

$X_3$  = *variable independent* (*place*)

$X_4$  = *variable independent* (*promotion*)

$X_5$  = *variable independent* (*people*)

$X_6$  = *variable independent* (*process*)

$X_7$  = *variable independent* (*physical evidance*) $a$  = Harga

Konstanta (Harga  $Y$  bila  $X=0$ )  $b_1, b_2, b_3, b_4, b_n$ = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan *variable dependent* yang didasarkan pada perubahan *variabel independen*. Bila (+) maka terjadi kenaikan dan bila (-) maka terjadi penurunan.

## 5. Uji Hipotesis

### a. Uji T

Uji T digunakan untuk menganalisis ada tidaknya perbedaan rata-rata atau nilai tengah diantara dua kelompok data.

Namun uji T juga dapat digunakan untuk menganalisis apakah suatu data menyimpang dari standar yang telah ditentukan.<sup>81</sup>

### b. Uji F

---

<sup>81</sup> Ali Baroroh, *Trik-Trik Analisis Statistika dengan SPSS 15*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2008), hal. 74

Uji F digunakan untuk mengevaluasi pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Uji F ini bisa dijelaskan dengan menggunakan analisis varian (analysis of variance = ANOVA). Apabila nilai f statistik tinggi maka akan menolak hipotesis nol. Sedangkan rendahnya nilai f statistik akan menerima hipotesis nol karena variabel independen hanya sedikit menjelaskan variasi variabel dependen disekitar rata-ratanya.<sup>82</sup>

## 6. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi yang ditimbulkan variabel X terhadap Y. Interpretasi dari pengaruh yang ditimbulkan X terhadap Y yaitu 0 sampai 1, dimana semakin mendekati 1 berarti X dan Y berpengaruh semakin kuat, dan sebaliknya jika mendekati 0 maka pengaruh X terhadap Y semakin lemah. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel penelitian menggunakan aplikasi SPSS versi 20.0.<sup>83</sup>

---

<sup>82</sup> Agus Widarjono, *Analisis Multivariant Statistika Terapan...*, hal. 23

<sup>83</sup> Singgih Santoso, *Seri Solusi Bisnis Berbasis TI Menggunakan SPSS untuk Statistik Parametrik*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2006), hal. 37